



Artikel Putri Tarin Achuistina_Akuntansi B1_212010300048_Revisi

ID : e15575da3cba90c060a9ea44c8971b0adcfcd6fe



17%

Suspicious texts

File name : Artikel Putri Tarin Achuistina_Akuntansi B1_212010300048_Revisi.txt
Original file size : 472.07 KB
Number of words : 8,250
Number of characters : 64011

Submitter : UMSIDA Perpustakaan
Submission date : April 20, 2026
Upload type : interface
analysis end date : April 20, 2026

Summary (section 1/3)

Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :

Similarities

4%

Syntactics 4%

Semantics *Not measured*

Passages with similarities to sources found in different collections.



AI detection

9%

Texts with stylistically similar formulations to AI-generated text.

This rate is an indicator, not proof. Check with the author that he/she has mastered the knowledge mentioned in the document.



Unrecognized languages

4%

Passages in which some of the vocabulary used is not part of the language dictionary. This may be an attempt by the author to modify the text to make detection impossible.



Not included in the percentage of suspicious texts :

” Texts between quotes

Passages between quotation marks, often revealing a quotation.

8%


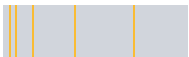





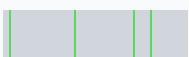

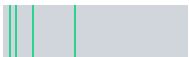

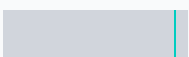

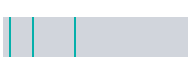

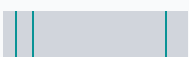

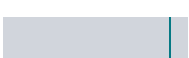
Similarities

4%

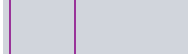
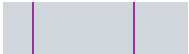
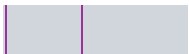
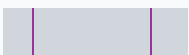
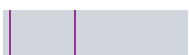
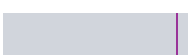
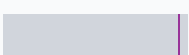
Passages with similarities to sources found in different collections.



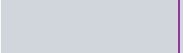


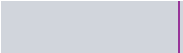


Main source detected

No.	Description	Similarities	Locations
1	 Analisis Penggunaan Aplikasi Majoo Pada... doi.org/10.59141/japendi.v6i7.8428	<1%	
2	 Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem... doi.org/10.56709/mrj.v5i1.1064	<1%	
4	 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id/13035/1/Skripsi%20Tri%20Bu...	<1%	
5	 Pendampingan Laporan Keuangan Bagi... doi.org/10.51178/cok.v6i1.3329	<1%	
6	 ejournal.lapad.id ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/downl...	<1%	
8	 Analysis Of The Implementation Of Financial... doi.org/10.21070/ups.6940	<1%	
9	 PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN... eprints.polsri.ac.id/19955/57/COVER.pdf	<1%	
10	 Analisis Pemahaman UMKM Terhadap... doi.org/10.59086/jak.v2i2.70	<1%	
17	 journal.metansi.unipol.ac.id journal.metansi.unipol.ac.id/index.php/jurnalmet...	<1%	

Source with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations
3	j-innovative.org j-innovative.org/index.php/Innovative/article/dow... ↗	<1%	
7	Pengelolaan Keuangan UMKM dengan... doi.org/10.25157/ag.v7i2.20900 ↗	<1%	
11	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN... doi.org/10.71315/jtpkm.v2i2.168 ↗	<1%	
12	media.neliti.com media.neliti.com/media/publications/590030-impl... ↗	<1%	
13	Implementing a SAK EMKM-Based Accounting... doi.org/10.66314/sipakatau.v3i1.245 ↗	<1%	
14	Akuntansi dalam Transisi: Adaptasi Digital... doi.org/10.58812/sek.v4i01.648 ↗	<1%	
15	Digital Dynamics: Nurturing Entrepreneurial... dx.doi.org/10.21070/acopen.9.2024.5645 ↗	<1%	
16	oaj.jurnalhst.com oaj.jurnalhst.com/index.php/jreb/article/downloa... ↗	<1%	
18	DESAIN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN USAH... journal.ubaya.ac.id/index.php/JIBT/article/downlo... ↗	<1%	
19	doi.org doi.org/10.35969/interkom.v16i2.109 ↗	<1%	
20	Bridging The Financial Reporting Gap In... doi.org/10.24843/eja.2025.v35.i07.p08 ↗	<1%	
21	PENGUATAN ENTREPRENEUR UMKM MELALUI... jurnal.unigal.ac.id/index.php/abdimasgaluh/articl... ↗	<1%	
22	repository.uinjkt.ac.id repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/1234567... ↗	<1%	

No.	Description	Similarities	Locations
23	 theijbmt.com theijbmt.com/archive/0949/322488716.pdf 	<1%	
24	 Implementation of EMKM SAK Application to... dx.doi.org/10.56457/jimk.v12i1.569 	<1%	

Referenced source (without similarities detected)

No.	Description
1	 https://entrepreneur.bisnis.com/read/20241124/52/1818777/peran-digitalisasi...
2	 https://kaltimpost.jawapos.com/bisnis/2386346946/bi-kaltim-sosialisasikan
3	 https://diskopum.sidoarjokab.go.id/001/1750650897
4	 http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
5	 http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra
6	 https://jurnal.polban.ac.id/ialj/article/view/2515



Page | 1

Analysis of the Application of SIAPIK in the Preparation of
Financial Reports based on SAK EMKM to Improve the
Accountability of the Salsa Beauty Salon UMKM

Analisis Penerapan SIAPIK dalam Penyusunan Laporan
Keuangan berbasis SAK EMKM untuk Meningkatkan

Akuntabilitas UMKM Rumah Cantik Salsa
Putri Tarin Achuistina¹), Duwi Rahayu²)

1)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi:duwiraahayu@umsida.ac.id

12, 
15 
15 



Abstract

This study aims to analyze the application of the Financial Information
Recording Application Information System

(SIAPIK) in preparing financial reports based on the Financial Accounting
Standards for Micro, Small, and Medium

Entities (SAK EMKM) to improve accountability in the Salsa Beauty House Salon
MSME. This study examines how

business actors utilize the SIAPIK application in the process of recording and

13 

preparing financial reports so that the

resulting information is more systematic, accurate, and reliable. This study uses a qualitative approach with data

collection techniques through observation and interviews with business actors.
The results show that Salsa Beauty

House Salon has met the criteria for presenting financial reports according to SAK EMKM. However, there are still

several obstacles in the recording process, especially related to the limited human resources who have the ability to

prepare financial reports optimally using the SIAPIK application.

Keywords - Financial Statements; SIAPIK; SAK-EMKM; Accountability; Rumah Cantik Salsa UMKM

Abstrak Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan

(SIAPIK) dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

Menengah (SAK EMKM) guna meningkatkan akuntabilitas pada UMKM Salon Rumah Cantik Salsa. Penelitian ini

mengkaji bagaimana pelaku usaha memanfaatkan aplikasi SIAPIK dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan

keuangan agar informasi yang dihasilkan lebih sistematis, akurat, dan dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada pelaku usaha. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Salon Rumah Cantik Salsa telah memenuhi kriteria penyajian laporan keuangan sesuai

SAK EMKM. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pencatatan, terutama terkait keterbatasan sumber

daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan

secara optimal menggunakan aplikasi

SIAPIK.

Kata Kunci - Laporan Keuangan; SIAPIK; SAK-EMKM; Akuntabilitas; UMKM Rumah Cantik Salsa

I. PENDAHULUAN

Akuntabilitas usaha menjadi elemen yang sangat penting dalam kelangsungan dan perkembangan sebuah

usaha, tak terkecuali bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memegang peranan vital dalam

perekonomian Indonesia, di mana mereka tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga

memainkan peran kunci dalam penciptaan lapangan pekerjaan, pengurangan tingkat kemiskinan, dan peningkatan

kesejahteraan masyarakat [1]. Keberadaan UMKM memberikan dampak yang signifikan, baik secara langsung maupun

tidak langsung, terhadap perekonomian lokal maupun nasional. Namun, meskipun UMKM memiliki potensi yang besar,

penerapan akuntabilitas yang baik di kalangan pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya

adalah kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, seperti yang diatur dalam

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang untuk

memberikan pedoman penyusunan laporan keuangan yang sederhana, tetapi tetap akurat dan transparan. Sayangnya,

banyak UMKM yang masih kesulitan dalam memahami dan menerapkan standar ini secara konsisten, yang dapat

mempengaruhi tingkat akuntabilitas mereka [2][3].

Sejumlah kasus menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi

dengan sistem digital accounting. Salah satu dampaknya adalah ketidakmampuan mereka untuk memantau laporan laba

rugi secara real time. Hal ini umumnya disebabkan oleh minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dan

penggunaan akuntansi digital [4]. Keterbatasan tenaga kerja yang memiliki keahlian dasar akuntansi turut menjadi

<mailto:duwiraheyu@umsida.ac.id>

2 | Page

hambatan dan dampaknya, pelaku UMKM kesulitan dalam mengelola arus kas, menghitung laba atau rugi, serta

memenuhi syarat administratif untuk memperoleh akses pendanaan, karena tidak memiliki dokumen keuangan yang

valid. Meskipun telah tersedia berbagai aplikasi pencatatan digital seperti aplikasi yang diluncurkan oleh bank Indonesia

bernama SIAPIK, aplikasi tersebut dalam penggunaannya masih belum optimal di kalangan UMKM. Oleh karena itu,

pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pencatatan [5].

Intervensi berkelanjutan dari pemerintah, lembaga keuangan, serta institusi pendidikan menjadi kunci dalam

mendukung UMKM. Dengan peningkatan kapasitas tersebut, diharapkan pelaku usaha mikro dapat mengelola

keuangan secara lebih profesional dan memperluas peluang pertumbuhan



serta daya saing mereka di pasar serta

meningkatkan akuntabilitas usaha para UMKM. Selain itu banyak juga UMKM yang tidak melakukan penyusunan

laporan keuangan secara rutin, padahal pencatatan ini sangat penting untuk memantau operasional usaha dan menunjang

pengambilan keputusan bisnis dan meningkatkan akuntabilitas usaha. Data terbaru mengungkapkan bahwa sekitar 70%

usaha mikro belum memiliki laporan keuangan, yang umumnya disebabkan oleh rendahnya edukasi dan kurangnya

pemahaman akan pentingnya pencatatan tersebut [6][7].

Akuntabilitas sebuah usaha akan meningkat secara signifikan ketika laporan keuangan disusun dengan benar

dan sesuai standar yang berlaku. Bagi pelaku UMKM, laporan keuangan yang baik menjadi alat penting untuk membuat

keputusan bisnis yang tepat, menghindari kerugian tersembunyi, dan mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi

kebutuhan usaha. Dengan pencatatan yang jelas dan terstruktur, pelaku usaha dapat mengelola sumber daya secara lebih

efisien, meminimalkan pemborosan, serta merencanakan pengembangan usaha dengan lebih matang. Lebih jauh,

akuntabilitas yang baik meningkatkan transparansi usaha [8][9]. Hal ini sangat penting untuk membangun kepercayaan

dari pihak eksternal seperti lembaga keuangan, investor, serta mitra bisnis. Kepercayaan tersebut membuka peluang

lebih besar bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan yang sangat dibutuhkan guna memperluas kapasitas

produksi dan melakukan ekspansi usaha. Selain itu, manajemen keuangan yang profesional juga berdampak positif pada

kepercayaan konsumen, yang berperan penting dalam memperkuat loyalitas dan reputasi usaha di tengah persaingan

pasar yang semakin ketat. Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan yang tepat tidak hanya menjadi kewajiban

administratif, tetapi juga pondasi strategis untuk pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang [10].

Akuntabilitas juga bisa didefinisikan sebagai kewajiban suatu organisasi atau entitas untuk

mempertanggungjawabkan setiap aktivitas operasionalnya melalui pelaporan yang transparan, informatif, dan dapat

diverifikasi. Pada dasarnya, akuntabilitas mencakup berbagai aspek, seperti akuntabilitas keuangan, akuntabilitas

hukum, akuntabilitas etika, dan bentuk pertanggungjawaban lainnya. Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada

akuntabilitas keuangan, yakni pertanggungjawaban terkait pengelolaan dan penggunaan sumber daya keuangan yang

harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku [8].

Peningkatan akuntabilitas keuangan UMKM melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan

sesuai dengan SAK EMKM memang bukanlah hal yang sederhana. Terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan

kesulitan dalam mencapai akuntabilitas yang optimal. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang

terampil dalam bidang akuntansi, di mana banyak pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk

menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku [2]. Selain itu, situasi ini semakin diperparah

oleh minimnya pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi. Di sisi lain, keterbatasan akses terhadap perangkat dan

sistem akuntansi yang memadai juga menjadi hambatan yang cukup besar. Tanpa dukungan sistem yang baik, banyak

UMKM pada akhirnya menyusun laporan keuangan dengan kualitas yang rendah, yang berdampak pada menurunnya

tingkat akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang lebih sederhana, efektif, dan selaras dengan kondisi

nyata di lapangan.

Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk digital accounting.

Dengan menggunakan teknologi ini, pelaku UMKM dapat mencatat dan melaporkan transaksi keuangan mereka

dengan lebih akurat, cepat, dan transparan. Digital accounting juga memungkinkan pelaku UMKM untuk mengakses

dan memantau laporan keuangan mereka secara real-time, sehingga mempermudah pengambilan keputusan yang lebih

tepat. Selain itu, penggunaan teknologi ini dapat mengurangi potensi kesalahan manusia dalam pencatatan dan

mempercepat proses pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM. Dengan cara ini,

akuntabilitas keuangan UMKM dapat meningkat, yang pada akhirnya akan memperkuat keberlanjutan dan

pertumbuhan usaha mereka [11][12].

Akuntabilitas merupakan aspek krusial dalam keberlangsungan suatu usaha, termasuk pada skala mikro

dimana tingkat akuntabilitas yang baik dapat dilihat dari seberapa teraturnya pelaku usaha menyusun laporan keuangan

yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan

keuangan yang disusun dengan standar tersebut tidak hanya mencerminkan tanggung jawab pengelolaan usaha, tetapi

juga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti investor, mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Namun,

menyusun laporan keuangan yang sesuai standar masih menjadi tantangan bagi banyak pelaku UMKM karena

keterbatasan pemahaman dan keterampilan teknis [13]. Untuk itu, pemanfaatan platform digital berbasis akuntansi

menjadi solusi yang sangat relevan. Platform-platform ini dirancang untuk memudahkan pencatatan keuangan secara

otomatis, efisien, dan sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk SAK EMKM [14][15]. Digitalisasi akuntansi tidak

hanya menyederhanakan proses pencatatan transaksi, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan

keuangan yang lebih akurat, terstruktur, dan siap digunakan untuk keperluan evaluasi maupun pengajuan pembiayaan.

Dengan dukungan teknologi tersebut, UMKM bisa meningkatkan profesionalisme dan daya saing mereka di tengah

persaingan bisnis yang ketat.

Penerapan digital accountig menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Akuntansi digital dapat diterapkan melalui berbagai platform yang

Page | 3

menyediakan fitur-fitur pendukung penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan standar

akuntansi. Salah satu platform yang menonjol dan telah dirancang khusus untuk UMKM adalah aplikasi SIAPIK

(Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), yang diluncurkan oleh BI. Aplikasi ini hadir sebagai solusi

untuk menjawab tantangan umum yang dihadapi UMKM, seperti rendahnya



literasi keuangan, minimnya pencatatan

transaksi yang rapi, serta keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar [16][17]. SIAPIK

dirancang dengan mengacu SAK EMKM yang merupakan standar pelaporan keuangan yang disederhanakan khusus

untuk UMKM. Dengan fitur-fitur intuitif dan ramah pengguna, SIAPIK memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat

transaksi harian, mengelompokkan jenis pengeluaran dan pemasukan, serta secara otomatis menghasilkan laporan

keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Hal ini tentu sangat membantu UMKM dalam

menyusun laporan keuangan secara cepat, rapi, dan terstruktur, bahkan bagi pelaku usaha yang belum memiliki latar

belakang pendidikan akuntansi, penggunaan aplikasi SIAPIK mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas

dalam pengelolaan usaha. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik akan meningkatkan kredibilitas usaha di mata

pihak eksternal, seperti lembaga perbankan, investor, maupun mitra bisnis. Dengan kata lain, SIAPIK tidak hanya

berperan sebagai alat bantu pencatatan, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat posisi UMKM dalam ekosistem

ekonomi digital dan pembiayaan formal [18].

Penerapan digital accounting dalam penyusunan laporan keuangan UMKM tentunya mengalami berbagai

tantangan yang dihadapi dalam praktiknya. Banyak pelaku UMKM belum menyusun laporan keuangan secara

memadai, yang mencerminkan rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan

standar yang diperuntukkan bagi UMKM yaitu SAK EMKM padahal tingkat akuntabilitas suatu usaha sangat

bergantung pada bagaimana laporan keuangan tersebut disusun dan dikelola secara tepat [19]. Meskipun demikian, di

antara banyak UMKM yang belum menerapkan standar tersebut, terdapat pula contoh positif dari pelaku usaha yang

mulai beradaptasi dengan standar akuntansi yang tepat. Salah satu contohnya adalah UMKM di Sidoarjo, yakni Salon

Rumah Cantik Salsa, yang menerapkan digital accounting melalui aplikasi SIAPIK yang diluncurkan oleh BI guna

untuk memudahkan para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM [20][21].

Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan sesuai

standar, sehingga akuntabilitas usaha dapat meningkat secara signifikan. Pemanfaatan digitalisasi akuntansi seperti

SIAPIK ini menjadi langkah penting dalam mendorong profesionalisme pelaku UMKM. Dengan adanya laporan

keuangan yang terstruktur dan transparan, UMKM tidak hanya dapat memantau kondisi keuangannya secara lebih

akurat, tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam mengakses pembiayaan dan membangun kepercayaan dari mitra

bisnis maupun konsumen [22].

Penerapan digital accounting berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas suatu usaha, karena

penggunaan sistem ini memungkinkan proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efisien, teratur, dan sesuai

dengan ketentuan yang berlaku. Dalam praktiknya, digital accounting membantu UMKM menghasilkan laporan

keuangan yang lebih cepat, tertata dengan baik, dan selaras dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK EMKM

[23][24]. Salah satu contoh implementasi nyata dari digitalisasi ini dapat dilihat pada salon rumah cantik salsa, sebuah

UMKM di bidang kecantikan yang berlokasi di Sidoarjo. Salon ini telah memanfaatkan aplikasi SIAPIK, sebuah

platform pencatatan keuangan digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia khusus untuk membantu pelaku usaha

mikro menyusun laporan keuangan yang sesuai standar walaupun dalam penerapannya masih banyak kendala terutama

pada SDM yang dimiliki. Penggunaan aplikasi SIAPIK harusnya sangat membantu dalam proses pencatatan transaksi

harian, pembuatan laporan laba rugi, serta penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan. Aplikasi ini dirancang

agar mudah digunakan oleh pelaku UMKM, bahkan oleh mereka yang belum memiliki latar belakang akuntansi namun

pada praktiknya masih terjadi banyak kendala salah satunya tentang SDM yang sulit untuk beradaptasi pada fitur ini.

SIAPIK memiliki fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, SIAPIK memungkinkan penyusunan laporan

keuangan yang sederhana namun tetap memenuhi prinsip akuntansi yang benar. Penerapan digital accounting seperti

SIAPIK tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan, tetapi juga mendorong transparansi dan

akuntabilitas usaha [20][25]. Dengan laporan keuangan yang rapi dan sesuai standar, UMKM seperti Salon Rumah

Cantik Salsa dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dan meningkatkan kredibilitas usaha Oleh karena itu,

digitalisasi pencatatan keuangan menjadi langkah penting yang perlu diadopsi oleh UMKM lainnya untuk

meningkatkan tata kelola usaha, memperkuat daya saing, dan memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Penelitian ini berlandaskan pada teori diffusion of innovation, yaitu sebuah grand theory yang menjelaskan

bagaimana suatu inovasi diperkenalkan, dipahami, hingga akhirnya diadopsi oleh individu maupun organisasi. Teori ini

menyatakan bahwa proses adopsi inovasi berlangsung melalui lima tahapan yaitu knowledge, persuasion, decision,

implementation, dan confirmation. Setiap tahap menggambarkan perkembangan pemahaman serta tingkat penerimaan

pengguna terhadap inovasi yang ditawarkan. Dalam konteks penelitian ini, teori tersebut relevan untuk menjelaskan

bagaimana UMKM mulai mengadopsi inovasi digital, khususnya dalam bentuk digital accounting, sebagai upaya

meningkatkan akuntabilitas dan kinerja usaha. Proses adopsi digital accounting pada UMKM dapat dipahami melalui

tahapan-tahapan dalam teori ini dimulai dari pengenalan inovasi, munculnya keyakinan terhadap manfaatnya,

pengambilan keputusan untuk menggunakan, penerapan teknologi dalam aktivitas usaha, hingga pemberian konfirmasi

melalui evaluasi hasil penggunaannya. Dengan demikian, teori diffusion of innovation memberikan dasar konseptual

yang kuat untuk menganalisis bagaimana inovasi digital dapat mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan UMKM

serta meningkatkan akuntabilitas usaha mereka [26].

Dengan adanya UMKM yang menerapkan digital accounting menjadi sebuah pertanda bahwa pelaku UMKM

sadar pentingnya laporan keuangan yang sesuai standar ditengah banyaknya UMKM yang tidak menyusun laporan

keuangan sesuai dengan SAK EMKM, hal ini menjadikan nilai tambah untuk kemajuan UMKM yang ada di Sidoarjo,

salah satu contoh nyata adalah Salon Rumah Cantik Salsa, sebuah usaha mikro di bidang kecantikan yang berlokasi di

Sidoarjo. Untuk meningkatkan akuntabilitas usaha yang dijalankan, salon ini telah mengadopsi standar pencatatan

keuangan berbasis SAK EMKM. Dengan menerapkan standar tersebut, Salon Rumah Cantik Salsa bisa mengelola

keuangan dengan lebih tertata dan transparan. Penerapan laporan keuangan yang sesuai standar juga dapat menjadi

sarana pemilik dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat, seperti pengelolaan dana, investasi, dan

pengembangan usaha. Selain itu, akuntabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, mitra bisnis,

serta lembaga keuangan yang mungkin menjadi sumber pembiayaan di masa depan [27][28]. Namun, pada praktiknya

salon salsa juga mempunyai kendala terutama di SDM yang sulit untuk beradaptasi dengan pencatatan yang dilakukan,

tidak hanya itu, walaupun Salon Rumah Cantik Salsa juga memanfaatkan teknologi digital dalam penyusunan laporan

keuangannya masih terdapat banyak kendala tentang cara memasukkan input di setiap transaksinya. Penggunaan

aplikasi digital berbasis akuntansi tentunya memudahkan proses pencatatan transaksi harian dan memastikan bahwa

laporan yang dibuat sudah sesuai dengan standar SAK EMKM dimana digitalisasi ini juga mengurangi risiko kesalahan

pencatatan dan mempercepat pembuatan laporan keuangan yang akurat [29] [30]. Selain itu, penerapan digital

accounting yang didukung oleh aplikasi SIAPIK memungkinkan penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai

dengan standar yang berlaku, sehingga turut meningkatkan tingkat akuntabilitas usaha.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar menjadi faktor utama dalam meningkatkan

akuntabilitas usaha mikro secara signifikan. Terutama, penggunaan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil,**

dan Menengah (SAK EMKM) memberikan kerangka yang jelas dan terstruktur bagi pelaku UMKM untuk mengelola

keuangan mereka secara transparan dan akurat [31][32]. Dengan laporan keuangan yang disusun sesuai standar ini,

pelaku usaha dapat lebih mudah memantau kondisi keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta membuat keputusan

bisnis yang tepat. Contoh nyata penerapan standar ini dapat ditemukan pada Salon Rumah Cantik Salsa, sebuah UMKM

di bidang kecantikan yang berlokasi di Sidoarjo. Salon tersebut telah menerapkan penyusunan laporan keuangan

berdasarkan SAK EMKM, sehingga akuntabilitas usaha mereka meningkat. Untuk mempermudah proses pencatatan

dan penyusunan laporan, Rumah Cantik Salsa juga memanfaatkan teknologi digital berupa aplikasi digital accounting.

Pemanfaatan perangkat digital dalam pencatatan keuangan tidak hanya membantu merapikan dan mempercepat proses

administrasi, tetapi juga mendukung penyusunan laporan yang selaras dengan standar yang berlaku. Penerapan

akuntansi berbasis digital dalam pelaporan keuangan memberikan berbagai keuntungan, di antaranya meminimalkan

potensi kesalahan, mempercepat penyusunan laporan, serta memudahkan pelaku usaha untuk mengakses informasi

keuangan kapan pun diperlukan. Dengan sistem pencatatan yang tertata dan terbuka, Salon Rumah Cantik Salsa dapat

meningkatkan kepercayaan dari pelanggan, mitra, maupun lembaga keuangan, sehingga membuka peluang yang lebih

luas untuk pengembangan bisnis ke depannya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa mayoritas UMKM masih belum menerapkan

penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

(SAK EMKM), meskipun sudah tersedia berbagai teknologi digital accounting yang dapat mendukung proses tersebut.

Hasil dari penelitian-penelitian tersebut umumnya menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami

atau memanfaatkan standar akuntansi yang berlaku secara formal dan tidak menggunakan digital accounting untuk

penyusunan laporan keuangannya [33][34][35]. Namun demikian, temuan yang berbeda justru diperoleh dari sebuah

studi yang dilakukan pada UMKM di sektor makanan, khususnya rumah makan Sinar Mulya . Dalam penelitian

tersebut, diketahui bahwa pelaku usaha telah mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK

EMKM dengan memanfaatkan digital accounting [36]. Perbedaan hasil antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian

sebelumnya menjadi dasar penting bagi peneliti untuk menggali lebih dalam terkait penerapan SAK EMKM dalam

penyusunan laporan keuangan di sektor UMKM lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelusuri bagaimana

praktik penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh UMKM di bidang jasa kecantikan, khususnya pada usaha Salon

Rumah Cantik Salsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaku usaha memahami dan menerapkan

standar akuntansi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta apakah ada pengaruh dari pemanfaatan

teknologi digital dalam mempermudah penyusunan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan demikian, studi

ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi standar akuntansi pada

sektor UMKM, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan terhadap SAK EMKM.

Nilai kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap penggunaan digital accounting oleh salah

satu pelaku UMKM di Sidoarjo, yaitu Salon Rumah Cantik Salsa. Berbeda dengan kebanyakan UMKM lainnya yang

masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual, seperti pencatatan menggunakan buku tulis atau aplikasi

spreadsheet sederhana seperti Microsoft Excel, salon ini telah memanfaatkan teknologi digital dalam pembuatan

laporan keuangan. Secara khusus, Salon Rumah Cantik Salsa menggunakan aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi

Pencatatan Informasi Keuangan), yang merupakan aplikasi resmi yang dikembangkan dan diluncurkan oleh Bank

Indonesia sebagai bentuk dukungan terhadap literasi dan inklusi keuangan di sektor UMKM. Penggunaan aplikasi

SIAPIK ini memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis, akurat, dan

sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, khususnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

Menengah (SAK EMKM). Aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses administrasi keuangan, tetapi juga

membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengakses pembiayaan dari

lembaga keuangan formal. Selain itu, studi ini dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM lain dalam mengadopsi

teknologi serupa untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan mereka [20].

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan digital accounting melalui aplikasi

Page | 5

SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil,

dan Menengah (SAK EMKM) untuk meningkatkan akuntabilitas pada UMKM Salon Rumah Cantik Salsa. Pemilihan

Salon Rumah Cantik Salsa sebagai objek penelitian didasarkan pada keunikannya dibandingkan dengan UMKM lain di

sektor jasa kecantikan, khususnya di wilayah Sidoarjo. Di saat sebagian besar UMKM masih bergantung pada

pencatatan keuangan secara manual, atau bahkan belum memiliki laporan keuangan sama sekali, Salon ini telah

mengadopsi aplikasi SIAPIK sebuah sistem pencatatan keuangan digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia.

Alasan pemilihan topik ini juga dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa hanya sebagian kecil UMKM yang menyusun

laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, padahal pencatatan keuangan yang baik dan sesuai standar dapat

berperan besar dalam meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas usaha tersebut Melalui penelitian ini, diharapkan

dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya digitalisasi dalam proses akuntansi UMKM, serta

memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi bagi pelaku usaha lain yang

ingin mengelola keuangan usahanya

secara lebih profesional dan sesuai standar. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji bagaimanakah Penerapan

SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM untuk Meningkatkan Akuntabilitas UMKM

Salon Rumah Cantik Salsa ?.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan

menganalisis fenomena secara komprehensif dalam konteks yang alami, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel

yang diteliti [37][38]. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada eksplorasi

mendalam terhadap proses penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM menggunakan aplikasi SIAPIK yang

dikeluarkan oleh bank Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami dampak dari penggunaan

alat tersebut terhadap akuntabilitas keuangan UMKM salon rumah cantik salsa .Pendekatan kualitatif deskriptif

memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha secara

langsung, serta menyajikan data secara akurat dan autentik sesuai dengan realitas yang ada di lapangan. Dengan

demikian, metode ini relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses serta dampak

penerapan sistem akuntansi berbasis SAK EMKM dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pada



UMKM salon rumah cantik salsa.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salon rumah cantik salsa yang beralamat lengkap di Jl. Aryo Bebangah

No. 63, RT 19, RW 02, Desa Bangah, Sidoarjo.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama, yang didapatkan langsung melalui

wawancara dan observasi terhadap sumber yang telah ditentukan, yaitu pemilik salon dan staf administrasi salon.

Observasi dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang proses penyusunan laporan keuangan

berdasarkan SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi SIAPIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Melalui

observasi secara langsung, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi

nyata di lapangan. Di samping itu, wawancara turut dilakukan dengan pemilik salon serta staf administrasi untuk

menggali informasi terkait praktik penyusunan laporan keuangan yang diterapkan. Seluruh data yang dihimpun dari

kedua teknik tersebut kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan temuan yang tepat dan relevan dengan

tujuan penelitian.

Tabel 1

Informan Kunci

NO Informan Jabatan

1 KL Pemilik salon

2 RM Staff administrasi salon

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan dua metode utama, yaitu wawancara dan

observasi. Peneliti secara langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan observasi, dengan tujuan untuk

mempelajari kondisi aktual yang ada di Salon Rumah Cantik Salsa. Dalam penelitian ini diterapkan triangulasi sumber,

yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan

hasil observasi di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memastikan konsistensi, keakuratan, serta reliabilitas

6 | Page

data, karena setiap temuan diverifikasi dari dua sumber berbeda yang saling melengkapi. Dengan demikian, triangulasi

sumber membantu memperkuat validitas hasil penelitian secara keseluruhan. Selain itu, pengumpulan data melalui

observasi dilakukan dengan mengamati kondisi Salon secara langsung untuk menilai apakah penerapan SIAPIK telah

berjalan sesuai prosedur. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam

mengenai proses implementasi SIAPIK di Salon Rumah Cantik Slasa, sehingga dapat dianalisis sejauh mana penerapan

sistem ini berpengaruh terhadap peningkatan akuntabilitas salon, atau sebaliknya. Selain itu, wawancara mendalam juga

dilakukan dengan pemilik salon dan staf administrasi yang terlibat dalam pencatatan laporan keuangan di salon tersebut.

Pertanyaan dalam wawancara berfokus pada bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan di

salon, yang mengacu pada SAK EMKM dan pemanfaatan aplikasi SIAPIK sebagai sistem akuntansi digital. Data yang

diperoleh melalui observasi dan wawancara tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan yang menjadi

dasar bagi kesimpulan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yang dirancang untuk

menghasilkan analisis yang tepat dan akurat. Tahapan ini digunakan oleh peneliti untuk memastikan kesimpulan yang

diambil sesuai dengan data yang diperoleh. Beberapa teknik analisis data yang digunakan antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data menjadi tahapan penting dalam penelitian kualitatif karena berfungsi untuk menyeleksi

sekaligus menyederhanakan data agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan analisis. Langkah ini diperlukan mengingat data yang terkumpul biasanya cukup banyak, sehingga perlu dipilah dan diolah. Dengan

demikian, hanya informasi yang benar-benar penting dan relevan yang digunakan sebagai dasar dalam proses

analisis penelitian

b. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi, data kemudian disusun dan disajikan dengan



cara yang lebih terstruktur, baik dalam bentuk uraian tertulis, gambar, maupun grafik. Dalam penelitian kualitatif, penyajian

data umumnya dilakukan melalui penjelasan deskriptif, di mana hasil analisis disampaikan secara naratif agar

mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai temuan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

setelah melalui tahap reduksi dan penyajian data, peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang telah dianalisis. Temuan ini dapat berupa penjelasan yang berkaitan tentang proses penyusunan laporan

keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa menggunakan akuntansi digital yang berbasis SAK EMKM.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi SIAPIK dalam proses penyusunan laporan

keuangan berbasis SAK EMKM sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas pada UMKM Salon Rumah Cantik Salsa.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa

wawancara mendalam (in-depth interview) untuk memperoleh data mentah yang kemudian diolah menjadi analisis

deskriptif. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami secara komprehensif kondisi dan praktik akuntansi yang

berlangsung di Salon Rumah Cantik Salsa. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan dua orang responden yang

dianggap memiliki informasi relevan terkait penerapan SIAPIK, yaitu pemilik usaha (owner) dan satu orang staf yang

terlibat dalam kegiatan operasional maupun pencatatan keuangan. Melalui wawancara yang dilakukan, peneliti

memperoleh sejumlah jawaban dan informasi empiris yang menjadi dasar dalam proses analisis lebih lanjut. Data yang

terkumpul kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana SIAPIK diterapkan, sejauh

mana kesesuaiannya dengan standar SAK EMKM, serta bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan akuntabilitas

UMKM tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan wawancara yang disusun berdasarkan

fokus penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk menggali informasi mengenai tiga aspek utama, yakni

bagaimana penerapan aplikasi SIAPIK dalam proses pencatatan dan pengelolaan keuangan di Salon Rumah Cantik

Salsa, bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan melalui penggunaan SIAPIK serta kesesuaiannya dengan

standar SAK EMKM dan bagaimana dampak penerapan SIAPIK terhadap peningkatan akuntabilitas UMKM tersebut.

Penerapan SIAPIK di Salon Rumah Cantik Salsa

Salon Rumah Cantik Salsa telah mengadopsi aplikasi SIAPIK sebagai media utama dalam pencatatan

”

keuangan. Pemilik usaha mengungkapkan bahwa “aplikasi SIAPIK sangat membantu saya dalam penyusunan laporan

keuangan sehingga tentunya lebih tersistem.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemilik menilai SIAPIK lebih

mudah digunakan dan lebih sesuai dengan kebutuhan operasional usaha dibandingkan metode pencatatan manual yang

sebelumnya diterapkan. Dengan penggunaan aplikasi SIAPIK, proses pencatatan keuangan menjadi lebih sistematis dan

terorganisir, serta laporan yang dihasilkan telah sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini memudahkan pemilik dalam

memantau transaksi harian dan memastikan seluruh aktivitas keuangan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, aplikasi

ini juga memberikan kemudahan dalam penyusunan dokumen akuntansi, seperti jurnal transaksi, laporan laba rugi, dan

laporan posisi keuangan. Adanya fitur otomatis dalam SIAPIK membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan

meningkatkan efisiensi kerja. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, lengkap, dan

dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan di Salon Rumah

Cantik Salsa.

Penerapan aplikasi SIAPIK tidak hanya mempercepat penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan

standar akuntansi, tetapi juga meningkatkan keamanan data dibandingkan dengan metode pencatatan manual. Pemilik

usaha menyatakan bahwa “dari segi keamanan, SIAPIK jauh lebih aman karena ada sandi dan pembatasan akses, jadi

tidak semua orang bisa membuka atau mengubah data keuangan.” Sistem pengamanan tersebut memastikan bahwa

hanya pihak yang memiliki kewenangan tertentu yang dapat mengakses dan memodifikasi laporan keuangan. Jika

dibandingkan dengan pencatatan manual menggunakan Excel, SIAPIK dinilai memiliki tingkat keamanan yang lebih



tinggi. Pada pencatatan manual, data keuangan relatif mudah disalin, diubah, atau diakses tanpa izin. Sebaliknya,

SIAPIK menyediakan sistem akses yang terkontrol sehingga risiko kebocoran maupun manipulasi data dapat

diminimalkan. Selain memberikan perlindungan data, SIAPIK juga membantu pemilik Salon Rumah Cantik Salsa

dalam melakukan analisis keuangan secara lebih tepat. Laporan yang dihasilkan, seperti laporan laba rugi dan laporan

posisi keuangan per periode, memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usaha. Pemilik usaha

”

mengungkapkan bahwa “dengan laporan yang lengkap dan rapi, saya jadi lebih mudah melihat perkembangan usaha

dan menentukan keputusan ke depan.” Dengan demikian, keberadaan SIAPIK mendukung pengelolaan usaha yang

lebih efektif serta meningkatkan akuntabilitas keuangan secara menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan mengenai penerapan aplikasi SIAPIK di Salon Rumah Cantik Salsa, dapat diketahui

bahwa praktik ini sejalan dengan teori Diffusion of Innovation, dimana pelaku usaha menggunakan inovasi secara

berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas usaha yang dijalankannya. Inovasi yang berkelanjutan ini bukan hanya

berupa pengembangan produk saja, akan tetapi berupa pengembangan aspek manajemen, khususnya dalam

pengelolaan keuangan usaha. Penerapan SIAPIK menjadi salah satu bentuk adopsi inovasi yang dapat meningkatkan

efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan suatu usaha. Lebih lanjut, penggunaan SIAPIK pada Salon Rumah Cantik

Salsa menunjukkan pengembangan penerapan teori Diffusion of Innovation dalam hal pencatatan keuangan yang

sistematis dan tertib [26]. Melalui pencatatan yang terstruktur, pelaku usaha

akan memperlolah informasi keuangan

yang akurat sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan usaha yang tepat. Dengan demikian, penerapan

SIAPIK tidak hanya menjadi suatu bentuk inovasi teknologi saja, namun juga berperan sebagai usaha strategis dalam

memperbaiki dan meningkatkan kualitas suatu manajemen.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu

yang mengkaji topik yang sama mengenai Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Meskipun terdapat perbedaan

dalam penerapan aplikasi yang digunakan, sistem pencatatan keuangan yang diterapkan pada masing-masing entitas

terbukti sama-sama membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sistem pencatatan tersebut mampu

mendukung penyusunan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,

Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem

pencatatan yang tepat, terlepas dari perbedaan aplikasi yang digunakan, memiliki peran penting dalam meningkatkan

kualitas dan kesesuaian laporan keuangan EMKM dengan standar yang berlaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan yang memadai menjadi faktor pendukung utama dalam membantu

EMKM menyusun laporan keuangan yang lebih tertib, akurat, dan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM [29].

Pemanfaatan SIAPIK dalam pengelolaan usaha salon memberikan sejumlah manfaat, khususnya dalam

meningkatkan mutu informasi keuangan. Laporan yang dihasilkan menjadi lebih tepat, tersusun dengan baik, dan lebih

mudah untuk ditelaah. Selain itu, proses pencatatan menjadi lebih praktis karena sistem SIAPIK telah menyediakan

fitur otomatis dalam menghasilkan laporan. Pemilik usaha cukup memasukkan setiap transaksi yang terjadi, lalu

sistem akan mengolahnya menjadi laporan yang lengkap dan siap digunakan sebagai bahan evaluasi. Di samping

efisiensi tersebut, SIAPIK juga menawarkan berbagai fitur yang dirancang sesuai dengan kebutuhan UMKM dalam

menyusun laporan keuangan yang sesuai kaidah. Seluruh fitur yang ada saling terhubung, sehingga proses mulai dari

pencatatan hingga penyusunan laporan dapat berjalan secara konsisten dan mengikuti alur akuntansi yang berlaku.

Dengan adanya integrasi ini, laporan keuangan yang dihasilkan telah selaras dengan standar SAK EMKM, sehingga

SIAPIK menjadi solusi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan pada Salon

Rumah Cantik Salsa. Adapun skema dari aplikasi SIAPIK sebagai aplikasi pencatatan laporan keuangan usaha :

8 | Page

Gambar 1. Tampilan Login dengan Username dan Sandi

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Gambar 2. Tampilan Masuk

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Gambar 3. Tampilan Data

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Page | 9

Gambar 4. Contoh Input Transaksi Penjualan

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Gambar 5. Contoh Input Transaksi Pengeluaran

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2025

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM di Salon Rumah Cantik Salsa

Dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan standar SAK EMKM dalam

penyusunan laporan keuangan. Namun, hasil penelitian pada Salon Rumah Cantik Salsa menunjukkan bahwa sistem

keuangan usaha tersebut telah menggunakan aplikasi SIAPIK, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai

”

dengan ketentuan SAK EMKM. Pemilik usaha menyampaikan bahwa “dengan menggunakan SIAPIK, laporan

keuangan yang dihasilkan sudah mengikuti standar dan lebih mudah dipahami.” Penerapan SIAPIK memastikan setiap

transaksi keuangan dicatat secara rutin setiap hari, sehingga laporan keuangan per periode tersusun secara lengkap, rapi,

dan sistematis, khususnya pada laporan laba rugi. Pencatatan harian yang konsisten menjadikan laporan keuangan

sebagai acuan penting dalam mengevaluasi kondisi usaha secara menyeluruh. Pemilik usaha juga menyatakan bahwa



“dari laporan laba rugi, saya bisa melihat kalau ada penurunan atau kenaikan laba dibandingkan periode sebelumnya.”

Apabila laporan laba rugi menunjukkan adanya penurunan laba, pemilik usaha dapat menganalisis penyebabnya dan

segera mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, penggunaan SIAPIK tidak hanya memastikan

kepatuhan terhadap standar akuntansi SAK EMKM, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta

meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Salon Rumah Cantik Salsa menggunakan aplikasi SIAPIK untuk

mencatat seluruh transaksi usahanya, mulai dari proses input transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan sebagai



output. Pemilik usaha menyampaikan bahwa “SIAPIK membantu saya mendapatkan laporan keuangan yang jelas dan

sesuai standar, jadi lebih mudah untuk melihat perkembangan usaha.” Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia

menjadi alasan utama penggunaan sistem pencatatan yang praktis, cepat, dan mudah dioperasikan. Dalam hal ini,

SIAPIK dinilai sebagai solusi yang tepat untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Pemilik juga



mengungkapkan bahwa “aplikasinya sederhana dan tidak sulit digunakan, jadi sangat membantu meskipun SDM

terbatas.” Dalam pelaksanaannya, pencatatan keuangan dilakukan oleh staf dan pemilik salon yang sama-sama memiliki

akses ke aplikasi SIAPIK. Staf bertanggung jawab untuk menginput seluruh transaksi harian secara rutin, sedangkan

pemilik berperan dalam menganalisis laporan keuangan dan mengambil

keputusan berdasarkan data yang

tersedia. Apabila staf

10 | Page

mengalami kendala dalam proses pencatatan, mereka akan berkonsultasi dengan pemilik. Dengan pembagian tugas

tersebut, sistem pencatatan keuangan dapat berjalan lebih terkontrol dan akurat, serta memungkinkan pemilik untuk

terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan Salon Rumah Cantik Salsa secara efektif.

Berdasarkan uraian mengenai SIAPIK, terutama dalam penerapannya di Salon Rumah Cantik Salsa, dapat

diketahui bahwa praktik tersebut sejalan dengan konsep Diffusion of Innovation, di mana pelaku usaha terus

melakukan pembaruan untuk meningkatkan kualitas bisnisnya. Inovasi ini tidak hanya terlihat pada kegiatan

operasional, tetapi juga pada aspek manajerial, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Penerapan SIAPIK di Salon

Rumah Cantik Salsa menjadi salah satu wujud penerapan teori tersebut dalam upaya memperbaiki manajemen

keuangan melalui sistem pencatatan yang lebih teratur. Dengan pencatatan yang tersusun rapi, pelaku usaha dapat

memperoleh informasi keuangan yang lebih tepat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan

keputusan yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan

penelitian terdahulu yang membahas topik serupa mengenai EMKM. Walaupun





masing-masing penelitian

menggunakan aplikasi pencatatan yang berbeda, keduanya menemukan bahwa sistem pencatatan tersebut memiliki

peran penting dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya sistem pencatatan yang

terstruktur, pelaku EMKM dapat mencatat transaksi secara lebih rapi dan teratur sehingga memudahkan dalam proses

pengolahan data keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan

keuangan memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi

Kuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) [29]. Output laporan yang dihasilkan melalui aplikasi

tersebut dinilai telah memenuhi ketentuan standar yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan

keuangan EMKM. Dengan demikian, penerapan sistem atau aplikasi pencatatan keuangan yang tepat menjadi faktor

penting dalam meningkatkan akurasi, keteraturan, dan keterpercayaan laporan keuangan pada pelaku EMKM.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap bulan atau pada

periode tertentu menjadi hal yang sangat penting. Salon Rumah Cantik Salsa secara konsisten melakukan evaluasi untuk

menilai kondisi usahanya dengan memanfaatkan output laporan keuangan sebagai dasar utama, terutama neraca dan



laporan laba rugi. Pemilik usaha menyampaikan bahwa “dari laporan keuangan, khususnya laba rugi, saya bisa melihat

bagian mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.” Oleh karena itu, analisis laporan laba rugi menjadi fokus utama

agar strategi pengelolaan usaha dapat disesuaikan berdasarkan data yang

akurat. Penerapan s SAK EMKM dalam

penyusunan laporan keuangan dinilai sangat membantu dalam proses analisis, terlebih ketika dikombinasikan dengan

”

penggunaan aplikasi SIAPIK. Pemilik juga mengungkapkan bahwa “dengan SIAPIK dan SAK EMKM, laporan jadi

lebih jelas dan mudah dianalisis.” Melalui integrasi antara standar akuntansi dan sistem pencatatan yang mudah,

proses pencatatan keuangan menjadi lebih akurat, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini secara langsung

memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja Salon Rumah Cantik Salsa serta kualitas laporan keuangan

yang dihasilkan. Output dari SIAPIK bias dijelaskan dari contoh laporan keuangan tahun 2024 :

Gambar 6. Laporan Laba Rugi

Page | 11

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

Gambar 8. Laporan Arus Kas

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

Akuntabilitas di Salon Rumah Cantik Salsa

Akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha, baik pada UMKM maupun

perusahaan berskala besar. Di Salon Rumah Cantik Salsa, seluruh transaksi keuangan, mulai dari kas, pembelian,

penjualan, hingga utang usaha, dicatat secara tertib dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pemilik usaha

menyampaikan bahwa “semua transaksi dicatat dan bukti-buktnya disimpan dengan rapi supaya bisa dicek kembali.”

Selain itu, seluruh bukti transaksi diarsipkan secara sistematis untuk memudahkan penelusuran dan pemeriksaan laporan

keuangan pada setiap periode. Pengarsipan yang teratur tersebut memungkinkan pemilik usaha melakukan monitoring

dan evaluasi keuangan dengan lebih efektif, sehingga setiap aktivitas keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan

baik. Penerapan aplikasi SIAPIK yang menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM turut

meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan salon. Pemilik usaha juga menyatakan bahwa “dengan laporan

12 | Page

yang jelas dan sesuai standar, kondisi keuangan usaha jadi lebih mudah dipantau.” Dengan tersedianya laporan

keuangan yang terstruktur dan dapat diandalkan, pemilik usaha lebih mudah dalam memantau kondisi keuangan,

mengambil keputusan yang tepat, serta menjaga transparansi dan akuntabilitas usaha secara menyeluruh. Hal ini

menunjukkan bahwa integrasi antara sistem pencatatan digital melalui SIAPIK dan penerapan standar akuntansi SAK

EMKM berperan penting dalam meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan UMKM, khususnya di Salon

Rumah Cantik Salsa.

Dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa, peran utama dalam melakukan

analisis dan evaluasi berada pada pemilik usaha di setiap periode. Di sisi lain, staf bertanggung jawab menjalankan

pencatatan transaksi harian dengan memastikan seluruh data keuangan terdokumentasi secara lengkap dan tepat.

Pemilik usaha menyebutkan bahwa staf berfokus pada pencatatan transaksi, sementara dirinya melakukan pengecekan

serta analisis terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Pembagian tugas ini menjadikan pengelolaan keuangan

lebih tertata dan membantu pemilik dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang dapat dipercaya. Selain itu,

pemilik juga menerapkan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Ia menegaskan bahwa pemisahan

tersebut penting agar laporan keuangan menjadi lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Langkah ini berperan

dalam menjaga kepercayaan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan. Dengan adanya pemisahan

yang tegas, kondisi keuangan usaha dapat dipantau secara lebih objektif tanpa tercampur dengan kebutuhan pribadi.

Hal tersebut membuat proses analisis dan evaluasi menjadi lebih optimal serta mendukung pengambilan keputusan

yang lebih tepat bagi keberlangsungan Salon Rumah Cantik Salsa.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang

membahas topik serupa mengenai EMKM. Meskipun pada penelitian



sebelumnya digunakan aplikasi yang berbeda,

kedua penelitian menunjukkan kesamaan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi dapat

membantu pelaku EMKM dalam mengelola transaksi secara lebih teratur dan sistematis . [29]. Hal ini membuat proses

pencatatan menjadi lebih mudah dan terstruktur. Selain itu, keberadaan sistem pencatatan tersebut juga berdampak pada

peningkatan akurasi data keuangan sehingga output laporan yang dihasilkan lebih valid dan dapat

dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem yang memadai, pelaku EMKM mampu menyusun laporan keuangan

yang sesuai dengan standar yang berlaku, serta meningkatkan transparansi dan profesionalisme dalam pelaporan

keuangan. Dengan demikian, penerapan aplikasi pencatatan keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan

kualitas pengelolaan keuangan pada EMKM.

Berdasarkan hasil laporan keuangan yang dihasilkan melalui Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi

Keuangan (SIAPIK), dapat diketahui bahwa penyusunannya telah mengikuti ketentuan dalam Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini tercermin dari jenis laporan yang disajikan,

susunan penyajiannya, serta kelengkapan komponennya, seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang

telah sesuai dengan standar yang berlaku. Di samping itu, laporan yang dihasilkan oleh SIAPIK disusun secara

sederhana sehingga mudah dipahami, selaras dengan karakteristik SAK EMKM yang memang diperuntukkan bagi

pelaku UMKM. Penggunaan dasar pengukuran biaya historis serta penyajian informasi keuangan yang tersusun rapi



menunjukkan bahwa SIAPIK mampu berperan sebagai alat pencatatan yang andal, menghasilkan laporan yang dapat

dipertanggungjawabkan dan bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Peningkatan Akuntabilitas di Salon Rumah Cantik Salsa dengan Adanya Penerapan SIAPIK dalam Penyusunan

Laporan Keuangan

Pemanfaatan SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan memberikan sejumlah manfaat bagi Salon Rumah

Cantik Salsa. Sistem pencatatan yang diterapkan telah mengikuti standar SAK EMKM, sehingga laporan yang

dihasilkan tidak hanya tersusun dengan baik dan rapi, tetapi juga lebih mudah untuk dianalisis. Dengan adanya standar

tersebut, pemilik usaha dapat dengan cepat mengetahui kondisi keuangan usaha, termasuk menilai laba rugi serta

posisi keuangan pada setiap periode, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih

tepat. Selain memudahkan analisis, SIAPIK juga membuat proses pencatatan menjadi lebih efisien dan konsisten.

Setiap transaksi usaha, mulai dari penerimaan kas, pembelian, penjualan, hingga utang, tercatat secara otomatis dalam

sistem sehingga risiko kesalahan pencatatan manual dapat diminimalkan. Pencatatan yang rapi dan sistematis ini juga

membantu pemilik dalam menelusuri transaksi, memeriksa laporan keuangan, serta memastikan tidak ada data yang

terlewat atau salah input. Secara keseluruhan, keterpaduan antara SIAPIK dan SAK EMKM memberikan dampak

positif dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan UMKM. Laporan yang dihasilkan menjadi lebih

akurat, terstruktur, dan dapat dianalisis secara berkala, sehingga tidak hanya membantu pemantauan kinerja usaha,

tetapi juga memperkuat akuntabilitas, efisiensi, serta kualitas pengambilan keputusan di Salon Rumah Cantik Salsa.

Dengan demikian, penggunaan SIAPIK dapat dipandang sebagai langkah penting dalam membangun sistem keuangan

yang lebih modern, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan.

IV. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan terbukti meningkatkan akuntabilitas di Salon

Rumah Cantik Salsa. Dengan menggunakan SIAPIK, seluruh pencatatan transaksi usaha dilakukan secara terstruktur

dan sistematis, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar SAK EMKM. Hal ini

Page | 13

memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan pemantauan dan evaluasi kondisi keuangan secara akurat setiap

periode, serta memastikan bahwa setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, integrasi antara SIAPIK

dan standar akuntansi memberikan transparansi yang lebih tinggi dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini memudahkan

pelacakan transaksi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan

meningkatkan kepercayaan terhadap laporan

keuangan. Dengan demikian, penerapan SIAPIK tidak hanya membantu dalam penyusunan laporan yang sesuai standar,

tetapi juga memperkuat akuntabilitas usaha secara menyeluruh, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat,

dan meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa.

V. SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah memperluas objek penelitian atau lebih mendalam objek yang akan

dikaji sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya

diharapkan tidak hanya berfokus pada satu pelaku usaha, tetapi juga melibatkan lebih banyak UMKM dengan jenis

usaha yang berbeda agar diperoleh perbandingan yang lebih luas mengenai penerapan sistem pencatatan keuangan

berbasis aplikasi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan



aplikasi pencatatan keuangan, seperti SIAPIK, dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar

SAK EMKM. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam

pengembangan praktik pencatatan keuangan pada UMKM serta menjadi referensi bagi pelaku usaha dalam

meningkatkan akuntabilitas dan pengelolaan keuangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- 10  
- ” [1] KADIN INDONESIA, “UMKM Indonesia - Kadin Indonesia.”
- ” [2] Wigiyanti and Ashar Basyir, “Penerapan Pelaporan Dan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM),” Arbitr. J. Econ. Account., vol. 4, no. 2, pp. 185–192, 2023, doi: 10.47065/arbitrase.v4i2.1365.
- ” [3] M. B. Hutapea and N. F. A. Hasibuan, “Analisis Pemahaman UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Dan UKM Di Kota Medan,” Mandiri J. Akunt. dan Keuang., vol. 1, no. 2, pp. 58–64, 2022, doi: 10.59086/jak.v2i2.70.
- ” [4] M. C. Dinisari, “Peran Digitalisasi untuk Keberlanjutan UMKM di Era Modern.” [Online]. Available: https://entrepreneur.bisnis.com/read/20241124/52/1818777/peran-digitalisasi-untuk-keberlanjutan-umkm-di-era-modern#goog_rewarded
- ” [5] R. R. Mira Budi Asih, “BI Kaltim Sosialisasikan Aplikasi SIAPIK Untuk Permudah UMKM Akses Pembiayaan.” [Online]. Available: https://kaltimpost.jawapos.com/bisnis/2386346946/bi-kaltim-sosialisasikan-aplikasi-siapik-untuk-permudah-umkm-akses-pembiayaan#goog_rewarded
- ” [6] “UMKM Sidoarjo Siap Melek Digital dan Finansial,” Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.

[Online]. Available: <https://diskopum.sidoarjokab.go.id/001/1750650897>

- ” [7] U. M. Sidoarjo, “Digitalisasi Pembukuan sebagai Solusi untuk UMKM Sidoarjo.”
- ” [8] Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun, “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah),”
Monet. J. Manaj. Keuang. Syariah, vol. 2, no. 2, pp. 28–41, 2024, doi: 10.35905/moneta.v2i2.9003.
- ” [9] S. N. Anggraeni, T. Marlina, and S. Suwarno, “Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM,” J. Apl. Bisnis Kesatuan, vol. 1, no. 2, pp. 253–270, 2021, doi: 10.37641/jabkes.v1i2.1342.
- ” [10] N. Selvinia, R. J. Tika, R. Yuliani, M. R. Malika Rauda, R. Perdana, and H. L. Rikayana, “Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Melalui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Dagang Toko Sembako Ibu Anna Di Kota Tanjungpinang Periode Juli-September 2024,” J. Ilm. Metansi (Manajemen dan Akuntansi), vol. 8, no. 1, pp. 24–37, 2025, doi: 10.57093/metansi.v8i1.335.
- ” [11] A. Mustaghfiroh and T. Martini, “Analisis Penerapan Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm,” JEBISKU J. Ekon. dan Bisnis Islam IAIN Kudus, vol. 3, no. 1, pp. 71–84, 2025, doi: 10.55047/transekonomika.v3i1.342.
- ” [12] S. Budi and D. D. Yanti, “Penerapan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM,” J. Penelit. Implementasi Akunt. (JPIA), vol. 2, no. 2, pp. 137–147, 2021.



[13] IAI, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, no. September. 2016. [Online].

Available: http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

” [14] I. Irhamuddin, W. N. Aryani, N. H. Umar, S. Sukaisih, and L. Sari, “Strategi Digital Accounting Untuk

Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM),” J. Ris. Akunt. dan Bisnis, vol. 25, no. 1,

pp. 17–26, 2025.

[15] T. Masduki, A. R. Hakim, F. Satari, and R. Damanik, Inovasi Membentuk UMKM & Koperasi Masa Depan,

vol. 1. Jakarta Selatan: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2024.

” [16] W. R. Rahmat, S. Sulastri, and F. Fathiah, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi

Keuangan SAK EMKM Dengan Aplikasi SIAPIK,” J. Point Equilib. Manaj. dan Akunt., vol. 4, no. 2, pp. 77–

88, 2022, doi: 10.59963/jpema.v4i2.280.

[17] Y. Thresia Nainggolan, Bahtiar, N. Febriyanti, L. Sari, and M. M. Shari,

” “Peranan Aplikasi SiApik dalam

Membantu Penyusunan Laporan Keuangan UMKM: Studi Kasus Warung Wak Waw,” AJAD J. Pengabdi.

Kpd. Masy., vol. 5, no. 2, pp. 283–289, 2025, doi: 10.59431/ajad.v5i2.556.

” [18] Haryati and F. Yusep, “Analisis Penerapan Aplikasi SIAPIK Untuk Membantu UMKM dalam Penyusunan

Laporan Keuangan SAK-EMKM (Toko Lala Frozen Food),” Pros. Semin. Nas. Akunt. dan Manaj., vol. 3, no.

3, p. 2, 2024.

” [19] E. P. Ardhenia and H. Widodo, “Analysis Of The Implementation Of Financial Reports Based On Emkm Sak

To Realize Transparent And Accountable Financial Reports (Study On Umkm Pia Karomah) [Analisis

Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Untuk Mewujudkan Laporan Keuangan Yang ,” pp. 1–

16.

[20] N. K. Indrawati and A. M. Jazuli, “Implementasi Aplikasi SiAPIK dalam Penyusunan Laporan UMKM di Desa

Klangonan Gresik,” vol. 6, no. 2, pp. 1759–1765, 2025.

[21] F. A. Nisa, Y. Hidayah, and S. Putra, “Bridging The Financial Reporting Gap In MSMEs: The Role of SIAPIK

Applications, Success Factors, And Barriers,” pp. 1993–2011, 2025, doi: 10.24843/EJA.2025.v35.i07.p08.

[22] S. N. Dewi, A. T. Haryanto, and J. Santosa, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang,” vol. 1,

no. 6, pp. 805–811, 2020.

[23] U. Mikro, K. Dan, M. Umkm, T. Ardhiansyah, and R. Suryawati, “IMPLEMENTASI STRATEGI DINAS

KOPERASI DAN UKM KOTA SURAKARTA DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR,” vol. 2, pp. 192–

208, 2022.

[24] H. Harmain et al., AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA. Medan: MADENATERA

QUALIFIEDPUBLISHER, 2019.

- 23, 24
- 12
- [25] M. A. Usuli, R. Lambey, and M. Y. B. Kalalo, "Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV De' Harvest Tomohon," Formosa J. Appl. Sci., vol. 4, no. 4, pp. 1067–1082, 2025, [Online]. Available: <https://srhformosapublisher.org/index.php/fjas/article/view/101>
- [26] L. Ramadhani, J. W. Agustin, S. S. Wulandari, and C. Sundari, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Sumatera Barat," vol. 01, no. 05, pp. 334–347, 2025.
- [27] R. Utari, I. Harahap, and M. Syahbudi, "Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro ," vol. 10, no. 3, 2022, doi: [10.37641/jiakes.v10i3.1449](https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1449).
- [28] D. N. Hayati, N. S. Askandar, and Afifudin, "Analisis Penerapan Proses Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Strategis pada UMKM (Studi Kasus UMKM di Sawojajar Kota Malang)," J. Ilm. Ris. Akunt., vol. 13, no. 01, pp. 568–575, 2024, [Online]. Available: <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- [29] K. Ihsan, L. Syafina, Y. Samri, and J. Nasution, "Penerapan Aplikasi LAMIKRO untuk Meningkatkan Akurasi Pencatatan Keuangan dan Kepatuhan UMKM Berdasarkan SAK EMKM pada Grosir Karya Muda Abstrak," Amkop Manag. Account. Rev., vol. 5, no. 2, pp. 40–52, 2025, doi: [10.37531/amar.v5i2.2791](https://doi.org/10.37531/amar.v5i2.2791).
- [30] J. Widjojo, F. Windiarti, and A. Munir, "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM Anisa Bakery," Jurnalbima.id, vol. 2, no. 1, pp. 191–212,

2024.

[31] M. Y. Pratama and L. Indrawati, "Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis

Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang-Kab.

Karawang)," Indones. Account. Lit. J., vol. 1, no. 2, pp. 314–327, 2021, [Online]. Available:

<https://jurnal.polban.ac.id/ialj/article/view/2515>

[32] D. S. Akbar, Sulaeman, and I. Noor, "ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA MOMOYO KOTA

SUKABUMI," vol. 10, no. 204, pp. 2601–2619, 2025.

[33] E. Kania and A. Irawan, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft

Excel 2016," Indones. Account. Lit. J., vol. 1, no. 2, pp. 338–352, 2021, doi: [10.35313/ialj.v2i2.3204](https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3204).

[34] N. N. Rohmah and Hastuti, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan

Microsoft Excel," Indones. Account. Lit. J., vol. 1, no. 3, pp. 691–704, 2021, doi: [10.35313/ialj.v1i3.3192](https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192).

[35] Lestari et al., "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016

(Studi Kasus UMKM Laila Collection Preparation of Financial Statement Based On SAK EMKM Assisted by

Microsoft Excel 2016 (Cases Studies at UMKM Laila Collection) Rahma Nazila," Indones. Account. Lit. J.,

vol. 1, no. 2, pp. 317–336, 2022, doi: [10.59929/mm.v1i1.3](https://doi.org/10.59929/mm.v1i1.3).

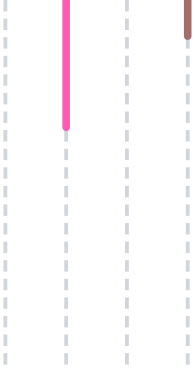
[36] N. Alqorni and F. E. Putri, "Peran Akuntansi Digital dan Literasi Digital Dalam Pengembangan UMKM

22



19





Rumah Makan Sinar Mulya," no. 2023, pp. 513–523, 2025.

[37] R. Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian. 2021.

[38] H. Subakti et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Pratinjau
Metodologi Penelitian Kuantitatif

dan Kualitatif, no. August. 2024.